

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Low Back Pain* atau nyeri punggung bawah merupakan penyakit yang banyak terjadi di masyarakat khususnya di Indonesia. Nyeri punggung bawah dapat didefinisikan sebagai nyeri yang timbul pada akhir costae ke-12 sampai lipatan *gluteal inferior*. Nyeri punggung bawah akut berlangsung hingga 12 minggu sedangkan kronis berlangsung lebih dari 12 minggu (Lawand et al., 2015). *Low Back Pain Myogenic* adalah nyeri yang timbul pada punggung bawah yang disebabkan karena gangguan pada otot dan tendon tanpa disertai gangguan neurologis.

*Low Back Pain* adalah nyeri yang di rasakan di punggung bagian bawah, bukan merupakan penyakit ataupun diagnosis untuk suatu penyakit namun merupakan istilah untuk nyeri yang dirasakan di area anatomi yang terkena dengan berbagai variasi lama terjadinya sebuah rasa nyeri. Nyeri ini dapat berupa nyeri lokal, nyeri radikuler, ataupun keduanya. Nyeri ini terasa diantara sudut iga terbawah sampai lipat bokong bawah yaitu di daerah lumbal atau lumbosakral, nyeri dapat menjalar hingga ke arah tungkai kaki (Andini, 2015).

Gejala *Low Back Pain* bisa dari banyak potensi anatomi, seperti akar saraf, otot, struktur fascia, struktur tulang, sendi, *diskus intervertebralis*. dan *low back pain* juga dapat di pengaruhi oleh faktor psikologis seperti stress, depresi dan kecemasan saat melakukan pekerjaanya. Dalam satu penelitian dari studi *crosssectional* tentang orang mengalami *low back pain* tanpa gejala berusia 60 tahun atau lebih memiliki 36 % *discus hernia*, 21 % stenosis spinal, dan lebih dari 90 % memiliki *discus* yang merosot atau keluar dari tempatnya (Allegrì et al., 2016).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan keluhan pada kasus *Low Back Pain Myogenic*, jadi masalah yang di rumuskan oleh penulis adalah :

1. Apakah setelah dilakukan terapi menggunakan modalitas *Infrared (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, dan *William Fleksi Exercise* mengurangi rasa nyeri punggung bawah pasien pada kasus *Low Back Pain Myogenic* ?
2. Apakah setelah dilakukan terapi menggunakan modalitas *Infrared (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, dan *William Fleksi Exercise* dapat menambah lingkup gerak sendi (LGS) lumbal pasien pada kasus *Low Back Pain Myogenic* ?
3. Apakah setelah dilakukan terapi menggunakan modalitas *Infrared (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, dan *William Fleksi Exercise* dapat menambah kekuatan otot trunk pasien pada kasus *Low Back Pain Myogenic* ?

## **C. Tujuan**

Tujuan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan pengetahuan, sehingga kemampuan dalam mengidentifikasi masalah meningkat dan dapat mengambil suatu kesimpulan pada kasus *Low Back Pain Myogenic*.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hasil dari setelah dilakukan terapi dapat mengurangi rasa nyeri pada pinggung bawah pasien pada kasus *Low Back Pain Myogenic*.
- b. Mengetahui hasil dari setelah dilakukan terapi dapat menambah lingkup gerak sendi (LGS) lumbal pasien pada kasus *Low Back Pain Myogenic*.

- c. Untuk mengetahui hasil dari setelah dilakukan terapi dapat menambah kekuatan otot trunk pasien pada kasus *Low Back Pain Myogenic*.

#### **D. Manfaat**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah pada kondisi *Low Back Pain Myogenic* diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Manfaat yang diharapkan bagi penulis ialah menambah wawasan dan pengetahuan tentang kasus *Low Back Pain Myogenic* serta penatalaksanaan fisioterapi yang kemudian dapat diimplementasikan pada pelayanan.

2. Bagi institusi

Untuk dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam pemberian *Infrared (IR)*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)*, dan *William Flexion Exercise* dapat mengurangi nyeri pada punggung bawah pasien, menambah lingkup gerak sendi (LGS) *lumbal* pasien, dan menambah kekuatan otot trunk pasien pada kasus *Low Back Pain Myogenic*.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kasus *Low Back Pain Myogenic*.